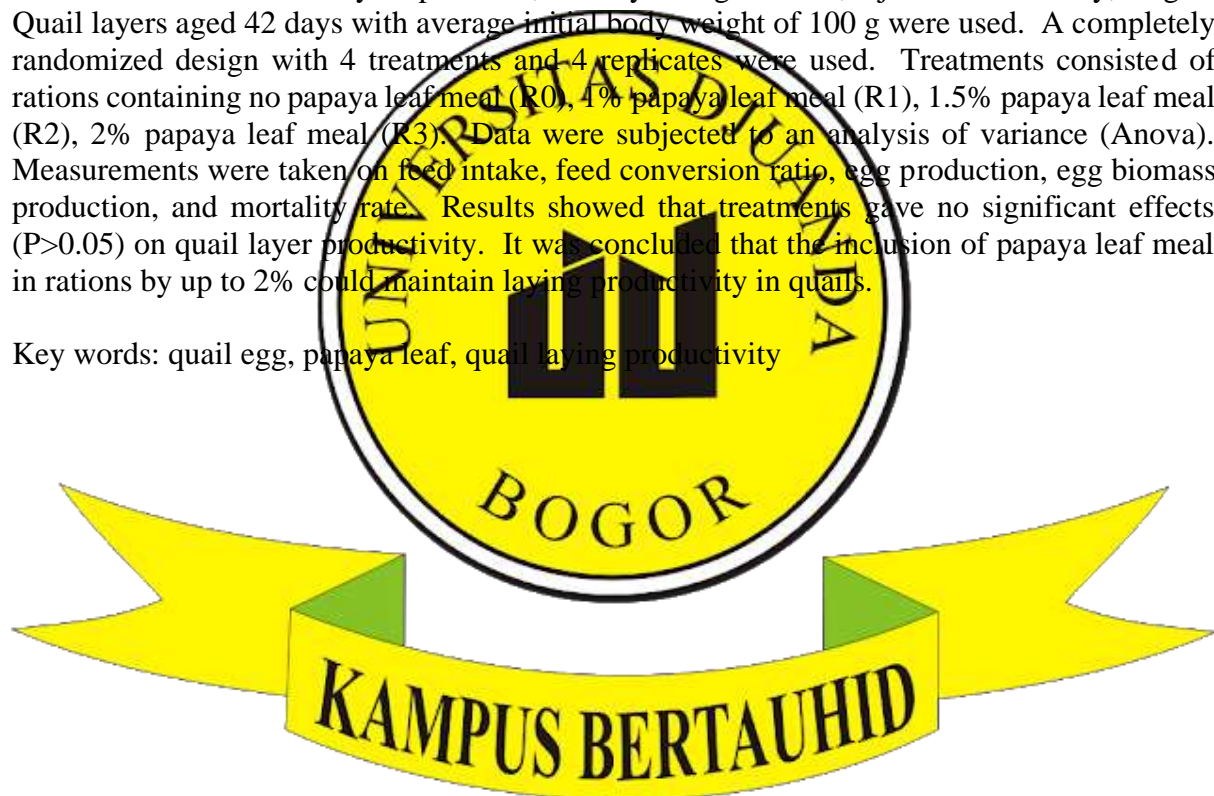


ABSTRACT

RAHMAH FATIMAH ZAHRA. A.1610974. Effects of the Inclusion of Papaya (*Carica Papaya L*) Leaf Meal in Rations on the Productivity of Quail (*Coturnix-coturnix japonica*) Layers. Under immediate supervision of Deden Sudrajat and Dewi Wahyuni.

Demand for quail eggs in Indonesia is increasing as they are highly nutritious and preferred. Alternative solutions to improve the productivity of quail layers without increasing production cost are needed in order to fulfill quail egg demand. This study was aimed at assessing the effects of the inclusion of papaya leaf meal in rations on the productivity of quail layers. The study was conducted in 5 weeks from 28 December 2019 to 31 January 2020 at the Poultry Farm of Animal Husbandry Department, Faculty of Agriculture, Djuanda University, Bogor. Quail layers aged 42 days with average initial body weight of 100 g were used. A completely randomized design with 4 treatments and 4 replicates were used. Treatments consisted of rations containing no papaya leaf meal (R0), 4% papaya leaf meal (R1), 1.5% papaya leaf meal (R2), 2% papaya leaf meal (R3). Data were subjected to an analysis of variance (Anova). Measurements were taken on feed intake, feed conversion ratio, egg production, egg biomass production, and mortality rate. Results showed that treatments gave no significant effects ($P>0.05$) on quail layer productivity. It was concluded that the inclusion of papaya leaf meal in rations by up to 2% could maintain laying productivity in quails.

Key words: quail egg, papaya leaf, quail laying productivity



ABSTRAK

RAHMAH FATIMAH ZAHRA. A.1610974. Pemberian Tepung Daun Pepaya (*Carica Papaya L*) Dalam Ransum Terhadap Produktivitas Telur Burung Puyuh (*Cortinix-cortunix Japonica*). Dibimbing oleh Deden Sudrajat dan Dewi Wahyuni.

Telur puyuh saat ini sudah mulai berkembang di masyarakat karena harganya yang murah dan nilai gizi yang tinggi sehingga disukai oleh konsumen. Untuk memenuhi permintaan konsumen akan telur puyuh perlu adanya solusi alternatif untuk dapat menunjang produktivitas telur puyuh tanpa tambahan biaya produksi. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh pemberian pakan imbuhan berupa tepung daun pepaya dalam ransum terhadap produktivitas telur burung puyuh. Penelitian ini dilaksanakan selama 5 minggu, dimulai pada tanggal (28 Desember – 31 Januari 2020) bertempat di kandang puyuh Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Djuanda Bogor. Ternak yang digunakan dalam penelitian ini yaitu burung puyuh petelur jenis *cortunix-cortunix-japonica* umur 42 hari dengan rata-ran bobot badan awal 100 gram. Penelitian ini menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) yang terdiri dari 4 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan pada penelitian ini yaitu R0= 0% tepung daun pepaya, R1= 1% tepung daun pepaya, R2= 1,5% tepung daun pepaya, R3= 2% tepung daun pepaya. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan *Analisis of variance* (ANOVA). Peubah yang diamati dalam penelitian ini adalah konsumsi ransum, konversi ransum, produksi telur, produksi massa telur, mortalitas. Hasil penelitian menunjukkan pemberian tepung daun pepaya pada burung puyuh tidak berpengaruh nyata ($P>0,05$) terhadap produktivitas telur burung puyuh. Pemberian tepung daun pepaya dalam ransum hingga taraf 2% dapat mempertahankan produktivitas telur burung puyuh.

Kata kunci : *Telur Puyuh, Daun Pepaya, Produksi Telur Puyuh*

